

## ANALISIS SWOT PADA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO POLITEKNIK NEGERI MALANG

Oleh: Doddy Maulana <sup>1\*)</sup>

Tujuan penelitian ini adalah: Memperoleh strategi bersaing organisasi yang tepat pada Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang dalam menghadapi Pasar bebas APEC tahun 2022. Metode dalam penelitian ini dimulai dari penetapan visi dan misi, analisis lingkungan eksternal, analisis lingkungan internal, analisis SWOT, pengambilan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tingkat organisasional adalah strategi Kompetitif dan Inovatif. Strategi tingkat bisnis yang paling sesuai dengan kondisi Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang adalah strategi Diferensiasi, dengan strategi tingkat fungsional meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, mahasiswa dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sistem manajemen pendidikan, sumber daya manusia, keuangan, sistem jaminan mutu serta sarana dan prasarana.

Kata Kunci: SWOT, Strategi, kebijakan, Kompetitif, Inovatif, Diferensiasi, APEC

### *Abstract*

*The objective of this research is to obtain the best strategic policy D4 Digital Telecommunication Networking Study Program of Electro Department of The State Polytechnic of Malang to face APEC free trade in 2022. The method of the study includes: determining the vision and mission, external analyzing, internal analyzing with SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Threat), making discussion, and drawing conclusions. The result of study shows that the organizational level strategy which can be selected is Competitive Strategy and Innovative Strategy and in business level strategy that best meets is differentiation strategies with the functional strategy include an aspects: teaching and education, students and graduate, research and community service, education management systems, human resources, finance, quality assurance systems and facilities.*

*Keywords: SWOT, Strategy, Policy, Competitive, Innovative, Differentiation.*

### **1. Pendahuluan**

Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Selain itu, Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam bidang khusus. Guna mencapai maksud tersebut, Program Studi D4 Jaringan Telekomu-

nikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk pembentukan kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat dewasa ini, lembaga pendidikan seperti Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang harus

---

\*) Doddy Maulana adalah dosen Polinema Malang

terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat yang optimal.

Berkaitan dengan manajemen strategis tersebut, penulis mencoba mengambil topik Analisis SWOT pada Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang Dalam Rangka Penetapan Strategi Menghadapi Pasar Bebas APEC 2022, dengan menganalisa kondisi internal dan eksternal Institusi yang menyangkut kekuatan, kelemahan, tantangan dan hambatan yang ada. Hasil analisa tersebut dipergunakan untuk menetapkan perencanaan strategis di masa yang akan datang.

#### Batasan Masalah

Masalah dibatasi hanya pada: Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang Dalam Menghadapi Pasar Bebas APEC 2022

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1.Kajian Empiris

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2015 yang berjudul “Kajian Analisis Lingkungan Industri pada Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang dalam menghadapi penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015” (Doddy, 2015), yang telah dipublikasikan dalam Jurnal Adbis volume 9 nomor 1 tahun 2015, strategi yang sesuai bagi Jurusan Teknik Elektro adalah Strategi

Kompetitif. Agar strategi tersebut dapat direalisasikan secara efektif, maka perlu ditetapkan kebijakan strategi yang tepat. Proses penetapan kebijakan strategi yang tepat itu bukanlah hal yang mudah, karena diperlukan pengkajian menyeluruh atas semua fungsi organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Doddy Maulana (2018) yang berjudul Analisis Kebijakan Pada Jurusan Teknik Elektro dengan Menggunakan Matriks MacMillan dalam rangka Implementasi Strategi Kompetitif Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh strategi organisasi yang terbaik pada Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Metode yang digunakan mencakup: analisis Matriks MacMillan dan Penetapan Kebijakan Strategis. Hasil kajian berupa peningkatan kebijakan pada Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mencakup aspek – aspek: pendidikan dan pengajaran, mahasiswa dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sistem manajemen pendidikan, sumber daya manusia, keuangan, sistem jaminan mutu serta sarana dan prasarana.

### 2.2.Kajian Teoritis

#### 2.2.1.Pengertian Manajemen Strategis

Suwarsono (2008: 6) mendefinisikan manajemen strategis sebagai usaha manajerial menumbuh kembangkan kekuatan perusahaan untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang

telah ditetapkan sesuai dengan visi yang telah ditentukan.

#### 2.2.2. Proses Manajemen Strategis

Dalam penerapannya, manajemen strategis adalah proses yang berkesinambungan sesuai alur yang telah dipilih dan ditetapkan organisasi. Proses manajemen strategis banyak dikemukakan oleh para ahli manajemen menurut versinya masing-masing. Salah satunya yaitu model manajemen strategis yang dikemukakan oleh Suwarsono (2008: 7) yaitu: (1) analisis lingkungan bisnis yang diperlukan untuk mendeteksi peluang dan ancaman bisnis; (2) analisis profil perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan; (3) strategi bisnis yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan; (4) Visi dan Misi Perusahaan.

Selanjutnya, Suwarsono juga menyatakan bahwa terdapat tiga proses yang saling kait mengait dan tidak terputus dalam manajemen strategis yaitu proses perumusan, proses implementasi dan proses evaluasi(2008: 7).

#### 2.2.3. Analisis lingkungan

Dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan strategi organisasi, faktor terpenting yang paling mempengaruhi adalah lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Semakin mudahnya suatu lingkungan berubah, maka dampaknya terhadap manusia, struktur orga-nisasi maupun proses perumusan dan pelaksanaan strategi akan semakin besar.

Menurut Suwarsono (2008: 56), analisis lingkungan berfungsi sebagai pengidentifikasi peluang bisnis yang perlu dengan segera

mendapatkan perhatian eksekutif, dan disaat yang sama diarahkan untuk mengetahui ancaman bisnis yang perlu mendapatkan antisipasi.

#### 2.2.4. Analisis SWOT

Diagram SWOT yang digunakan dalam penelitian ini adalah diagram yang dikemukakan oleh Suwarsono (2008,174)

#### 2.2.5. Analisis ETOP

Agar dapat melakukan diagnosa yang tepat dan efektif maka penyusunan strategi harus menggunakan pendekatan yang sistematis. Salah satunya adalah menyusun profil kesempatan dan tantangan atau disebut juga ETOP. Dengan analisis tersebut penyusun strategi menganalisis tiap faktor lingkungan dengan cara memberi nilai positif (+) untuk setiap peluang, nilai nol (0) untuk kondisi netral dan negatif (-) untuk faktor yang merupakan ancaman bagi organisasi. Sampai pada tahap tersebut, gambaran yang diperoleh masih sebatas pada aspek kualitatif. Oleh karena itu, kadangkala sebagai usaha untuk memperjelas, ada upaya melakukan kuantifikasi, sekalipun tidak sepenuhnya meninggalkan peran pendapat manajemen (management judgement). Salah satu bentuk usaha kuantifikasi adalah dengan menyusun matriks ETOP.

#### 2.2.6. Analisis SAP

SAP atau dapat diartikan sebagai analisis dari keunggulan-keunggulan strategis organisasi. Cara penilaiannya lebih ditekankan kepada sektor internal organisasi dengan memberikan nilai positif (+) bagi keunggulan organisasi, nilai nol (0) bila sama dengan pesaing serta negatif (-) untuk kelemahan organisasi. Langkah-langkah tersebut, masih berupa penilaian kualitatif,

sehingga perlu dilakukan penilaian secara kuantitatif. Untuk melakukan kuantifikasi perlu dibuat matriks SAP.

### **3. Metodologi Penelitian**

#### **3.1. Alur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 8 bulan di Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang dengan Alur :

- Analisis ETOP
- Analisis SAP
- Analisis SWOT
- Penetapan Alternatif Strategi
- Penetapan Strategi

#### **3.2. Lingkup dan objek kajian**

Agar hasil penelitian yang dilakukan dapat terarah dan tepat pada sasarannya, maka Lingkup Penelitian difokuskan pada manajemen strategis. Sementara objek kajiannya adalah Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang

#### **3.3. Sumber data**

Sumber-sumber data yang diperoleh berasal dari:

- Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung melalui obyeknya, meliputi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah organisasi, Kondisi terkini yang terjadi, rencana pengembangan yang telah ditetapkan
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, meliputi data tentang organisasi dan sumber daya manusia, keuangan, operasional dan

pemasaran, struktur organisasi dan personilnya dan sebagainya.

#### **3.4. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data melalui:

- Wawancara
- Observasi.
- Dokumentasi

#### **3.5. Teknik analisis**

Dalam hubungannya dengan teknik analisis, alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu analisis SAP, ETOP dan analisis SWOT. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengujian pada analisis ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner tersebut disebarkan kepada seluruh unsur – unsur penentu kebijakan pada Program Studi D4 Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang.

### **4. Hasil Penelitian dan Bahasan**

#### **4.1. Profil Prodi**

Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang didirikan pada Tahun 2009. Program studi ini merupakan perluasan dari program studi Teknik Telekomunikasi yang sudah ada sebelumnya yang didirikan berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 4670/D/T/2008 tanggal 31 Desember 2008. Sampai dengan saat ini berbagai upaya peningkatan terhadap seluruh sumber daya selalu dilakukan oleh Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital yang terakreditasi B (325) berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 799/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2015, baik upaya peningkatan pada aspek masukan, proses, maupun

keluaran yang memungkinkan diperolehnya umpan balik dan dilaksanakannya tindak lanjut untuk mendapatkan peningkatan akreditasi.

Berdasarkan Rencana Strategis POLINEMA 2015 – 2019 disusun dengan substansi yang mengarah pada Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Internal sebagai Landasan yang kuat bagi pengembangan Daya Saing Lembaga yang bertujuan persiapan masa depan dalam persaingan dalam dunia industri 4.0 yang semakin ketat dan dalam lingkup global. Maka dilakukan pengembangan ke seluruh anggota civitas academica melalui perumusan visi Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital yaitu “Menjadi program studi vokasi di bidang jaringan telekomunikasi digital yang terkemuka serta mampu bersaing di tingkat global”.

Untuk menyatakan visi tersebut, maka disusun misi, sasaran, dan tujuan yang secara operasional dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menjadi Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital yang unggul dalam bidang telekomunikasi dan kendali pada persaingan global. Bagaimanapun visi tersebut menyiratkan bahwa mahasiswa merupakan representasi stakeholder yang menerima manfaat utama dari seluruh aspek pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital – Politeknik Negeri Malang. Oleh karena itu, untuk memberikan kepuasan kepada para stakeholder, seluruh anggota civitas academica Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital berketetapan untuk secara berkelanjutan melaksanakan hal-hal berikut:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas staf pengajar
- Mengkaji ulang dan mengembangkan kurikulum
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana
- Meningkatkan perolehan dana melalui kemampuan internal maupun eksternal.

Upaya-upaya tersebut di atas tentu saja dilaksanakan secara simultan dengan upaya peningkatan pada aspek lain. Peningkatan pada aspek proses dilakukan dengan tujuan agar upaya peningkatan pada aspek masukan akan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menjamin bahwa masukan-masukan dapat diolah dengan baik, maka harus didukung dengan: (1) Peningkatan efektifitas struktur organisasi dengan memfungsikannya secara dinamis, profesional dan bertanggung jawab, (2) Peningkatan kualitas sistem kepemimpinan yang profesional, terbuka dan mengedepankan partisipasi dari seluruh civitas academica dalam pengembangan kebijakan, pengelolaan, dan pelaksanaan program, (3) Peningkatan kualitas sistem pengelolaan program yang memungkinkan dilaksanakannya evaluasi dan didapatkannya umpan balik atas seluruh hasil kerja di lingkungan program studi, (4) Peningkatan kualitas suasana akademik yang memungkinkan dicapainya misi pembelajaran secara optimal, dihasilkannya penelitian-penelitian terapan yang bermanfaat, dan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat tepat guna.

Melalui upaya-upaya peningkatan aspek masukan dan proses, maka akan dihasilkan Keluaran berupa: (1) Lulusan dengan kualifikasi

sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan siap bersaing di pasar global, (2) Penelitian konseptual dan terapan yang berkualitas yang dihasilkan oleh para staf pengajar dan mahasiswa.

Prodi D-IV Jaringan Telekomunikasi Digital, pada tahun akademik 2017/2018 memiliki masing-masing 5 kelas untuk tingkat I sampai IV dengan:

- Total mahasiswa 465 orang
- IPK rata-rata mahasiswa (tahun 2013-2017) = 3,18
- Jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri/DO sebanyak 0%
- Jumlah dosen tetap adalah 15 orang (1 orang dosen tetap ditugaskan pindah ke program S2 semenjak 27 Agustus 2018 sesuai SK No. 728 Tahun 2018 tentang Penetapan Home Base Dosen pada Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang), sehingga rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30 (dalam pelaksanaan PBM melibatkan dosen dari prodi DIII Teknik Telekomunikasi sebanyak 8 orang sehingga perbandingan dosen: mahasiswa sebesar 1: 20).
- Rata-Rata Rasio Daya Saing pada Tahun 2017 (pendaftar : diterima) adalah 1 : 15

Animo masyarakat untuk mengikuti seleksi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini menunjukkan Prodi D-IV Jaringan Telekomunikasi Digital semakin dipercaya untuk mencetak tenaga terampil yang berkualitas di bidang teknologi telekomunikasi.

Pengembangan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga pendidikan menjadi tolak ukur peningkatan kompetensi lulusan. Jumlah dosen tetap (sesuai bidang dan tidak

sesuai bidang) adalah sejumlah 15 orang dengan kualifikasi semuanya sudah S2 dan 3 orang sedang studi lanjut ke S3. Pengembangan dosen akan diarahkan pada sertifikasi keahlian yang menunjang pengembangan teaching factory dan Bidang Keahlian yang telah ada. Kegiatan Sertifikasi telah dilaksanakan pada ajaran 2017/2018. Lisensi Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Fiber Optik dibawah Lembaga Sertifikasi Profesi-3 (LSP-3) PT.Telekomunikasi Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi-1 (LSP-1) Politeknik Negeri Malang.

Struktur kurikulum Prodi D-IV Jaringan Telekomunikasi Digital terdiri 144 sks yang telah diimplementasikan, merupakan hasil evaluasi secara berkala 3-4 tahun sesuai prosedur yang dikeluarkan oleh KJM dan dilaksanakan secara konsisten. Proses pembahasan kurikulum secara komprehensif melibatkan dosen, alumni, stakeholders, asosiasi, pakar kurikulum DIKTI sehingga menghasilkan kurikulum yang lebih ramping, namun mempunyai bobot kompetensi yang tinggi sesuai kebutuhan. Rasio mata kuliah teori 47% dan praktikum 53% telah memenuhi standar kompetensi utama, pendukung serta lainnya.

a. Kompetensi Utama lulusan diantaranya lulusan mampu:

- Kompetensi Bidang Jaringan Telekomunikasi Wireless
- Kompetensi Bidang Teknologi Seluler
- Kompetensi Bidang Komunikasi Broadband

b. Kompetensi pendukung diantaranya lulusan mampu:

- Kompetensi dalam bidang Sistem Komunikasi Radio (RF)
- Kompetensi dalam bidang Komunikasi Data Berbasis Mikrokontroler
- Kompetensi dalam bidang Pemrograman berbasis Internet

c. Kompetensi lainnya/pilihan lulusan diantaranya lulusan mampu:

- Mampu memahami tata nilai norma, agama, etika dan bertanggung jawab
- Mampu berkomunikasi baik secara individu maupun dalam tim
- Mampu memahami serta mengikuti perkembangan-perkembangan terkini dalam bidang teknik elektro, khususnya dalam bidang teknik telekomunikasi
- Mampu bekerja sama dan menyesuaikan diri dengan cepat di lingkungan kerja
- Mampu berwirausaha di bidang Telekomunikasi

Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Prodi D-IV Jaringan Telekomunikasi Digital sangat memadai untuk PBM, terdiri dari 1 lokasi gedung AH berlantai tiga untuk 12 ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, ruang KPS dan ruang rapat. Prodi juga memiliki 12 Laboratorium dan 1 bengkel, ruang penelitian dosen yang berada di gedung AI dan AL. Adanya prasarana dan sarana ini, membuat suasana kondusif yang tercermin dalam kepuasan pelanggan (mahasiswa) yang selalu dievaluasi oleh KJM. Tingginya antusias dosen, mahasiswa dan tenaga pendidikan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama menjadikan Prodi D-IV Jaringan Telekomunikasi Digital mempunyai jumlah kegiatan yang sangat banyak dan beragam

dari sumber DIPA Perguruan Tinggi maupun kerjasama dengan pihak luar diantaranya Politeknik Angkatan Darat (Poltekad), PT. Telkom, PT. MGN, PT. Poca Jaringan Solusi, dan lain-lain.

#### **4.2. Visi**

Penentuan visi dimulai dengan melihat visi pendidikan nasional Republik Indonesia secara umum dan visi Polinema. Setelah itu dibentuk tim kecil khusus untuk merumuskan dan mencari masukan-masukan dari berbagai pihak baik pihak internal maupun eksternal termasuk stakeholder tentang orientasi ke masa depan tentang apa yang diharapkan oleh program studi. Masukan dari pihak internal dikaitkan dengan mempertimbangkan keadaan saat ini dan harapan ke depan yang ingin dicapai. Sedangkan dari pihak eksternal, khususnya alumni dan dunia industri, masukan yang diberikan berkaitan dengan kebutuhan dan evaluasi lulusan. Harapan dari pihak mitra industri dikaitkan dengan harapan mereka terhadap kebutuhan lulusan saat ini dan masa depan. Prodi D4 JTD Jurusan Teknik Elektro mengadopsi visi institusi yang tercantum di renstra dan statuta sehingga memiliki visi: "Menjadi Program Studi Vokasi di Bidang Jaringan Telekomunikasi Digital yang Berkemajuan Serta Mampu Bersaing di Tingkat Global".

#### **4.3. Misi**

Misi Prodi D4 JTD Jurusan Teknik Elektro diturunkan dari Misi Polinema, yaitu :

- Menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang jaringan telekomunikasi digital yang mengacu pada kebutuhan industri telekomunikasi;

- Menyelenggarakan layanan pendidikan untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas, produktivitas serta peningkatan sumber daya manusia;
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan, inovatif serta mengembangkan Ipteks di bidang Jaringan Telekomunikasi;
- Melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat baik untuk dunia industri dan masyarakat;
- Menyelenggarakan kerja sama (MoU) baik dengan pihak industri Telekomunikasi dan dunia Usaha.

#### **4.4. Analisa ETOP**

Hasil perhitungan ETOP Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang menunjukkan bahwa nilai total berjumlah 3,9 yang lebih besar dari nilai tengah (3,0). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peluang yang cukup besar.

#### **4.4. Analisis SAP**

Hasil perhitungan SAP Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang menunjukkan bahwa nilai total berjumlah 4,0 yang lebih besar dari nilai tengah (3,0). Hal tersebut menunjukkan bahwa Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang memiliki kekuatan yang cukup besar.

#### **4.5. Analisis SWOT**

Dari hasil penghitungan analisis SAP dan ETOP Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang diatas, dapat diketahui bahwa sumbu horisontal

Matriks SWOT berada pada titik 3,9 dan sumbu vertikal Matriks SWOT pada titik 4,0. Posisi Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang pada matriks SWOT berada pada kuadran Strategi Pertumbuhan Korporasi, organisasi yang berada pada kuadran tersebut memiliki kekuatan serta Peluang yang cukup besar.

#### **4.6. Perumusan Strategi**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang berada pada kuadran Strategi Pertumbuhan Korporasi. Berdasarkan alternative strategi bagi organisasi non profit yang di tawarkan oleh Nawawi (2005 : 176), maka strategi tingkat organisasi yang dapat dipilih adalah Strategi Pertumbuhan Kompetitif.

Strategi bisnis yang paling sesuai dengan kondisi Prodi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang adalah strategi Diferensiasi.

Dalam aspek fungsional harus ditetapkan kebijakan tingkat fungsional yang sesuai, meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, mahasiswa dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sistem manajemen pendidikan, sumber daya manusia, keuangan, sistem jaminan mutu serta sarana dan prasarana. Kebijakan tingkat fungsional yang telah diperoleh diimplementasikan dalam bentuk rencana pelaksanaan (action plan) tiap fungsi. Rencana pelaksanaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Bertaraf Internasional berupa pembuatan program kelas

- internasional yang unik dan berbeda dengan perguruan tinggi yang lain
- Memenuhi Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Sistem Manajemen Pendidikan
  - Meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan
  - Melakukan kerjasama atau Aliansi Strategis dengan stakeholder
  - Melakukan benchmarking serta memperluas pangsa pasar
  - Meningkatkan pendapatan hasil kerjasama dengan Stakeholder
  - Penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
  - Melakukan re-engineering organisasi
  - Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkesinambungan
  - Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru
  - Peningkatan kualitas proses belajar mengajar
  - Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
  - Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan
  - Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian Hibah Kompetisi
  - Meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terpublikasikan dalam Jurnal Terakreditasi

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian diatas maka Program Studi DIV Jaringan Telekomunikasi Digital Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang berada pada kuadran Strategi Pertumbuhan Korporasi, maka strategi tingkat organisasi yang dapat dipilih adalah Strategi Pertumbuhan Kompetitif. Strategi bisnis yang

paling sesuai adalah strategi Diferensiasi berupa menjadi program studi vokasi yang unggul di bidang jaringan telekomunikasi digital.

Dalam aspek fungsional harus ditetapkan kebijakan tingkat fungsional yang sesuai. Strategi serta rencana tindakan yang diambil antara lain:

- Penguatan kapasitas internal program studi untuk memperoleh sertifikasi penjaminan mutu
- Pengembangan sarana dan prasarana
  - o Pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak aplikasi Telekomunikasi dan bisnis mutakhir
  - o Merevisi bahan ajar teori dan praktikum
  - o Usulan penambahan daya tampung mahasiswa
  - o Optimalisasi sarana dan prasarana untuk menggenerasi pendapatan PS-JTD

## 6. Daftar Rujukan

- Maulana, Doddy, 2015, Kajian Analisis Lingkungan Industri pada Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang dalam menghadapi penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015, *Jurnal Adbis* volume 9 nomor 1 tahun 2015, ISSN 1978-726X, hal.:13–23
- Maulana, Doddy, 2018, Analisis Kebijakan Pada Jurusan Teknik Elektro dengan Menggunakan Matriks MacMillan Dalam Rangka Implementasi Strategi Kompetitif Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, *Jurnal Adbis* volume 12 nomor 2 tahun 2018, ISSN 1978 - 726X, hal.: 191 – 198
- Suwarsono, 2008. *Manajemen Strategik; Konsep dan Kasus*, Edisi 4, Penerbit Akademi Manajemen Program Studi YKPN, Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari, 2005, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

